

Psikologi Hukum

Yusti Probowati R.
Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

Abstract. Not everybody is lucky to have an ideal environment to grow and develop in accordance with the government's declaration of health for all in the year 2010. The more complex the community is, the more problems are interconnected with law, either criminal problems or civil conducts. This review offers to share aspects of psychology of law, i.e. the application of psychology in law. The contribution of psychological divisions (such as clinical, industrial, developmental) in developing psychology of law in Indonesia are discussed.

Key words: psychology of law, psychology in law, psychology and law

Abstrak. Tidak semua orang beruntung memiliki lingkungan yang sempurna bagi dirinya untuk tumbuh dan kembang, sesuai dengan harapan pemerintah yang mencanangkan manusia sehat 2010. Dengan semakin kompleksnya masyarakat, semakin banyak permasalahan yang terkait dengan hukum, baik pidana maupun perdata. Tulisan ini berupaya memberikan wawasan tentang psikologi hukum, yaitu aplikasi psikologi dalam bidang hukum. Didiskusikan juga sumbangan bagian-bagian dalam psikologi (seperti klinis, industri, perkembangan) bagi perkembangan psikologi hukum di Indonesia.

Kata kunci: psikologi hukum, psikologi dalam hukum, psikologi dan hukum

Semakin kompleksnya masyarakat, semakin menimbulkan banyak permasalahan dan akibatnya menuntut sebuah ilmu untuk terus berkembang guna menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut. Psikologi, sebagai sebuah ilmu juga dituntut untuk dapat diaplikasikan dalam berbagai permasalahan yang timbul dalam masyarakat. Aplikasi psikologi terhadap bidang permasalahan-permasalahan tertentu memunculkan bidang kajian baru. Aplikasi psikologi pada bidang kesehatan memunculkan psikologi kesehatan, aplikasi psikologi pada bidang lingkungan memunculkan psikologi lingkungan, aplikasi psikologi pada bidang hukum memunculkan psikologi hukum, dan masih banyak kajian psikologi lainnya.

Di Indonesia, kajian psikologi saat ini berkembang menjadi psikologi sosial, psikologi perkembangan, psikologi pendidikan, psikologi eksperimen, psikologi klinis, dan psikologi industri. Kajian ini berkembang dalam bagian-bagian di fakultas psikologi di Indonesia. Munculnya kajian psikologi hukum, psikologi kesehatan, psikologi lingkungan dan kajian baru lainnya menimbulkan pertanyaan: masuk dalam bagian manakah kajian-kajian baru ini? Bagian psikologi sosial? Bagian psikologi klinis? Industri? Perkembangan? Pendidikan? Umum-eksperimen? Tulisan ini akan mencoba mengaji psikologi hukum dan kaitannya dengan bagian-bagian di fakultas psikologi.